

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Namun hal ini dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dan menurut [1], pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan [2], industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, pandemi COVID-19 membawa dampak yang cukup berpengaruh dan signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, dengan menggunakan tindakan trade remedies berupa safeguad dan anti dumping untuk menyelamatkan industri nasioanal dari dampak lonjakan impor ditengah kondisi pandemi COVID 19. Dan dalam kondisi saat ini diharapkan perusahaan manufaktur tetap semangat dalam memperkuat dan mewujudkan kemandirian industri nasional.

Dalam penentuan kinerja hal yang harus diperhatikan dan lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan yang merupakan tugas utama seorang manager untuk selalu mempertahankan stabilitas, serta membuat

pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan dapat mendorong kearah kemajuan perusahaan.

Dalam penentuan kinerja perusahaan ada beberapa faktor yang akan peneliti teliti dan faktor pertama yaitu gender diversity.

Gender diversity dapat diartikan sebagai perbedaan yang secara umum mengacu kepada perbedaan fisik seperti pria dan wanita. Gender diversity juga menggambarkan persebaran antara laki-laki dan perempuan yang menempati posisi sebagai anggot dewan, dalam jurnal [3], keberagaman dewan komisaris dan direksi diharapkan bisa mendorong pengambilan keputusan yang objektif serta transparan karena keputusan dapat diambil dari berbagai sudut pandang. Dan didalam jurnal [4], Gender diversitas diharapkan juga dapat memberikan kontribusi secara aktif dan inovatif terhadap pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut [3], dalam penelitian “pengaruh gender diversity dan age diversity terhadap kinerja keuangan”. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada tahun 2012 – 2016. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara gender diversity untuk komposisi dewan direksi terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 30.86% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian yang dilakukan [5], dalam penelitian “pengaruh diversitas gender pada struktur dewan terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Sampel

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, dengan jumlah sampel 131 perusahaan. Dengan kesimpulan hasil penelitian diversitas gender dalam struktur dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Managerial ownership atau kepemilikan managerial dapat diartikan sebagai kepemilikan saham yang secara aktif dalam pengambilan keputusan, seperti komisaris dan direksi. Didalam sebuah perusahaan struktur kepemilikan merupakan elemen yang sangat penting karena dapat menentukan masalah agensi didalam sebuah perusahaan. Disisi lain, para pemilik perusahaan juga ingin memastikan bahwa maneger juga menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan pemilik sehingga kepentingan para pemilik terlindungi [6].

Penelitian [6], yang berjudul “pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur”. Dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015. Dan kriteria penentuan sampel (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 (2) menerbitkan annual report yang telah diaudit pada tahun 2013- 2015 (3) perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa managerial ownersip berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan kearah positif.

Menurut [7], dengan judul “pengaruh kepemilikan managerial, kepemilikan instutional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Dengan menggunakan teknik purposive

sampling dengan 7 kriteria. Dalam penelitian menunjukkan hasil bahwa managerial ownership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Faktor ketiga adalah leverage, leverage adalah merupakan penggunaan dana pinjaman untuk keperluan operasional perusahaan atau investasi untuk mendapatkan imbal hasil. Hasil penelitian [8], mengemukakan bahwa rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dan jika utang yang digunakan terlalu tinggi maka perusahaan akan sulit untuk melepaskan beban hutang.

Penelitian yang dilakukan [9], dengan judul penelitian “analisis pengaruh firm size, firm age, leverage, dan growth terhadap kinerja perusahaan”. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2015-2017. Menemukan bahwa kinerja perusahaan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh leverage.

Penelitian [10], dengan judul penelitian “pengaruh leverage dan perubahan intangible asset terhadap kinerja perusahaan dengan komite audit sebagai variabel moderating”. Dalam penelitiannya menggunakan teknik purpose sampling dengan 6 kriteria sampel, yang mana yang menjadi target penelitiannya adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

Faktor terakhir probabilitas. Probabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan [8], hal ini ditunjukkan oleh laba dari hasil penjualan dan investasi. Perusahaan yang memiliki probabilitas yang tinggi dengan penggunaan dana laba ditahan dalam mendanai setiap kegiatan perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan menggunakan hutang rendah maka resiko terjadi kebangkrutan juga akan rendah.

Hasil penelitian [11], dengan judul “analisis pengaruh probabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2014-2016. Dengan jumlah populasi sebanyak 149 perusahaan yang terdaftar berturut-turut selama periode 2014-2016, dengan teknik purposive sampling dengan kriteria, perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dalam rupiah dan mengalami keuntungan(laba positif). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan secara parsial probabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan [12], dengan judul “analisis rasio likuiditas, probabilitas, solvabilitas dan perputaran persediaan untuk menilai kinerja perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dengan mengambil sampel seluruh perusahaan retail trade yang terdaftar dibursa efek indonesia selama periode 2014-2017 yang berjumlah 148 perusahaan. Dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Dan dari uraian yang penulis sampaikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul judul **“PENGARUH GENDER DIVERSITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA “**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Dengan Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh Gender dalam kinerja dalam perusahaan.
2. Mengidentifikasi apakah kepemilikan Manajerial berpengaruh dalam kinerja sebuah perusahaan.
3. Mengidentifikasi apakah Leverage berdampak dalam kinerja perusahaan.
4. Mengidentifikasi apakah dengan Probabilitas berdampak dalam kinerja perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar terbentuknya sebuah keputusan penulis membatasi sebagai Gender Diversity, Managerial Ownership, Leverage dan Probabilitas terhadap Kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Gender terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh Managerial Ownership terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh Probabilitas terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya Gender terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya Managerial Ownership terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya Leverage terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya Probabilitas terhadap kinerja perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
- b. Dan dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan ilmu yang penulis dapatkan semasa dibangku perkuliahan.

2. Bagi akademik

Diharapkan hasil penelitian yang penulis lakukan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Gender diversity, managerial ownership, leverage dan probabilitas terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi yang membaca dan khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian dan diharapkan juga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.